



AGRO INOVASI

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.deptan.go.id

Panduan Teknis

Budidaya Kedelai

di Berbagai Kawasan Agroekosistem

**SAKSIAN DIGITAL
KALTENG**

Km. 5 Palangka Raya

3.34

US

p



**Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian**

Panduan Teknis

Budidaya Kedelai di Berbagai Kawasan Agroekosistem

No. buku	185/P/H/2021
Tgl. terbit	15/06/2021
Penyusun	H
Revisi	633.34
	A1



Grafis: Sukrisno, Harnoko

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
Pertanian Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman
Badan Penelitian dan Pengembangan Pangan

Kementerian Pertanian

2015

633.34
PUS
P
A1.

**Panduan Teknis Budidaya Kedelai
di Berbagai Agroekosistem**

vi, 38 hlm., tab., illus.

Tim Penyusun

Penanggung Jawab : Dr. Made Jana Mejaya
Kepala Puslitbang Tanaman Pangan
Ketua : Dr. Didik Harnowo
Kepala Balitkabi
Anggota : Prof. Dr. Marwoto
Prof. Dr. Subandi
Prof. Dr. Sudaryono
Dr. M. Muchlish Adie

ISBN 978-602-95497-5-1

Badan Litbang Pertanian

Jl. Ragunan No. 29 Pasarminggu, Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7806202
Faks. : (021) 7800644
Email : kabandan@litbang.deptan.go.id

Puslitbang Tanaman Pangan

Jl. Merdeka No. 147 Bogor, Jawa Barat
Telp. : (0251) 334089
Faks. : (0251) 312755
Email : crifc1@indo.net.id; crifc3@indo.net.id

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi

Jl. Raya Kendalpayak, Kotak Pos 66 Malang 65101, Jawa Timur
Telp. : (0341) 801468
Faks. : (0341) 801496
Email : balitkabi@litbang.deptan.go.id
www.balitkabi.litbang.deptan.go.id

Diperbanyak dari sumber anggaran DIPA Balitkabi 2015.

Kata Pengantar

Selain beras dan jagung, kedelai merupakan salah satu komoditi pangan utama di Indonesia. Kebutuhan terhadap komoditi kedelai terus meningkat dari tahun ke tahun, karena komoditas ini mempunyai banyak fungsi, baik sebagai bahan pangan utama, pakan ternak maupun sebagai bahan baku industri skala besar hingga skala kecil atau rumah tangga. Rata-rata kebutuhan kedelai setiap tahunnya mencapai 2,3 juta ton. Namun demikian, tampaknya produksi kedelai dalam negeri baru mampu memebuhi sekita 40% dan kekurangannya 60% harus impor.

Salah satu program Kementerian Pertanian pada periode tahun 2015–2019 adalah peningkatan produksi kedelai menuju Swasembada. Program peningkatan produksi kedelai di lakukan dengan peningkatan produktivitas dan perluasan areal melalui peningkatan Indeks Pertanaman (IP) dan Perluasan Areal Tanam Baru (PATB). Sasaran perluasan areal yang potensial adalah di agroekosistem lahan sawah, lahan kering/kering masam, lahan rawa lebak dan lahan pasang surut. Dalam kaitannya peningkatan produksi kedelai telah di susun dan dilaksanakan melalui Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu.

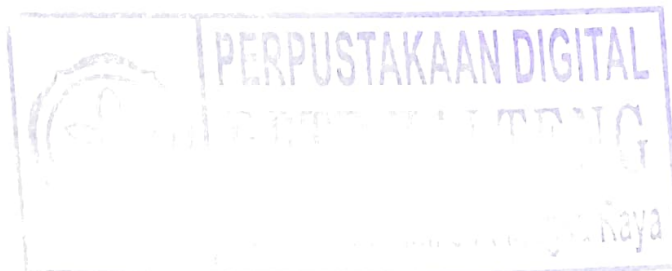
Guna mendukung pelaksanaan Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu di lapang, di perlukan buku panduan teknologi produksi yang mudah dipahami oleh semua pihak terkait (petani, penyuluh, peneliti dan pengambil kebijakan). Pada awal tahun 2015 ini mengawali Program Kementerian Pertanian tahun 2015–2019, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan menyediakan Panduan Teknis Budidaya Kedelai di Berbagai Agroekosistem. Buku ini merupakan cetakan terbaru dengan tambahan hasil penelitian terkini dengan harapan dapat dipakai sebagai buku panduan bagi petugas, petani dalam program pelaksanaan Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu kedelai di berbagai sentra produksi.

Jakarta, Mei 2015

Kepala Badan Litbang Pertanian

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
I. Pendahuluan	1
II. Teknik Budidaya Kedelai Spesifik Lokasi	3
A. Agroekologi Lahan Sawah	3
B. Agroekologi Lahan Kering	6
C. Agroekologi Lahan Rawa Lebak	8
D. Agroekologi Lahan Pasang Surut	10
Lampiran 1. Varietas Unggul Kedelai yang Dapat Dianjurkan	14
Lampiran 2. Pedoman Pemupukan pada Kedelai	17
Lampiran 3. Teknik Pengapuran Tanaman Kedelai pada Lahan Masam	25
Lampiran 4. Ambang Kendali Hama Kedelai dan Cara Pengendaliannya	28
Lampiran 5. Insektisida rekomendasi Ditjen PSP (2011) untuk mengendalikan hama kedelai	31



Daftar Lampiran

Lampiran Tabel 1. Deskripsi dan karakter unggul varietas kedelai yang dilepas 10 tahun terakhir (1995–2014)	14
Lampiran Tabel 2.1. Acuan pemupukan nitrogen pada kedelai di lahan sawah	17
Lampiran Tabel 2.2. Acuan pemupukan fosfor pada kedelai di lahan sawah	18
Lampiran Tabel 2.3. Acuan pemupukan kalium pada kedelai di lahan sawah	18
Lampiran Tabel 2.4. Acuan pemupukan nitrogen pada kedelai di lahan kering tidak masam	19
Lampiran Tabel 2.5. Acuan pemupukan fosfor pada kedelai di lahan kering tidak masam	19
Lampiran Tabel 2.6. Acuan pemupukan kalium pada kedelai di lahan kering tidak masam	20
Lampiran Tabel 2.7. Acuan pemupukan nitrogen pada kedelai di lahan kering masam	20
Lampiran Tabel 2.8. Acuan pemupukan fosforus pada kedelai di lahan kering masam	21
Lampiran Tabel 2.9. Acuan pemupukan kalium pada kedelai di lahan kering masam	21
Lampiran Tabel 2.10. Acuan pemupukan nitrogen pada kedelai di lahan lebak	22
Lampiran Tabel 2.11. Acuan pemupukan fosfor pada kedelai di lahan sawah	22
Lampiran Tabel 2.12. Acuan pemupukan kalium pada kedelai di lahan rawa lebak	23
Lampiran Tabel 2.13. Acuan pemupukan nitrogen pada kedelai di lahan pasang surut	23

Lampiran Tabel 2.14. Acuan pemupukan fosfor pada kedelai di lahan pasang surut	24
Lampiran Tabel 2.15. Acuan pemupukan kalium pada kedelai di lahan pasang surut	24
Lampiran Tabel 4.1. Ambang kendali dan alternatif pengendalian hama utama pada tanaman kedelai	28

Daftar Gambar

Gambar 1. Hubungan antara nilai pH tanah dengan tingkat kejenuhan Al-dd pada lahan masam	27
--	----